

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Menulis Teks Resensi Kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

Nur Zumaisaroh
Universitas Muhammadiyah Surabaya
nurzuma18@gmail.com

Abstrak: Menulis merupakan salah satu keterampilan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan latihan dan ketekunan. Salah satu materi yang diajarkan di jenjang SMP adalah menulis teks resensi, yaitu teks yang berisi ulasan terhadap suatu karya. Namun, pada praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks resensi karena terbatasnya motivasi, pemahaman, serta gaya belajar yang beragam. Berdasarkan pengamatan di kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, ditemukan keberagaman gaya belajar peserta didik, seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang memengaruhi cara mereka menyerap informasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran melalui penerapan pendekatan berdiferensiasi. Pendekatan ini memungkinkan pendidik menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pendekatan berdiferensiasi sebagai inovasi pembelajaran dalam materi menulis teks resensi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, membantu mereka memahami materi dengan cara yang sesuai, serta mendorong peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.

Katakunci: Berdiferensiasi, Inovasi, Menulis, Resensi

Abstract: Writing is one of the productive skills in learning Indonesian that requires practice and perseverance. One of the materials taught at the junior high school level is writing a review text, which is a text that contains a review of a work. However, in practice, many students have difficulty writing review texts due to limited motivation, understanding, and diverse learning styles. Based on observations in class VII B of SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, it was found that there was a diversity of student learning styles, such as visual, auditory, and kinesthetic, which affect the way they absorb information. To overcome these challenges, innovation is needed in learning through the application of differentiated approach. This approach allows teachers to adjust learning materials, processes, and products according to the needs, interests, and characteristics of students. The purpose of this study was to describe the application of a differentiated approach as a learning innovation in the material of writing review text. The results show that this approach is effective in increasing student engagement, helping them understand the material in an appropriate way, and encouraging an increase in overall learning outcomes.

Keyword: Differentiated, Innovation, Write, Review

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik karena keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan keterampilan produktif. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut yang paling produktif yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai keterampilan berbahasa yang produktif, keterampilan menulis menjadi pembelajaran yang perlu ketekunan dalam melakukannya. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Marzuqi (2018) dalam Zumaisaroh (2023), menulis merupakan suatu

kegiatan yang produktif, maka keterampilan ini harus selalu dilatih dan disertai dengan praktik yang teratur. Dengan demikian, keterampilan menulis perlu dilatih terus-menerus.

Pembelajaran menulis telah menjadi pembelajaran yang wajib dilakukan di setiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tidak sedikit peserta didik jenjang SMP merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran menulis, terlebih saat pembelajaran menulis teks resensi yang membutuhkan ketekunan serta wawasan yang luas. Teks resensi diajarkan pada peserta didik kelas VII SMP sederajat. Teks resensi merupakan teks yang berisikan ulasan mengenai suatu karya, yang berisikan struktur identitas, orientasi, sinopsis, evaluasi, dan kesimpulan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Etania (2023) dalam Yulianti (2024) yang menjelaskan bahwa, resensi diartikan sebagai sebuah teks atau tulisan yang berisi tinjauan ulasan kualitas suatu karya. Dengan demikian, teks resensi merupakan suatu teks yang berisikan ulasan yang berisikan evaluasi mengenai kelebihan maupun kekurangan suatu karya.

Untuk menunjang pembelajaran menulis teks resensi tentunya pendidik harus memiliki cara tersendiri untuk mengajarkan cara menulis teks resensi dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perangkat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengajar akan menunjang lahirnya inovasi-inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan oleh pendidik (Al Farizi, 2022 dalam Zumaisaroh, 2023). Inovasi-inovasi yang dibuat dan dilakukan pendidik akan mampu mengalihkan perhatian peserta didik yang semula kurang termotivasi menjadi bangkit dan giat serta tanggap dalam pembelajaran.

Inovasi dalam pembelajaran dapat dikembangkan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak kita terhadap proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk pedoman saat melaksanakan pembelajaran dan disusun secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya (Wardani, 2023). Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan mampu meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Terlebih di era saat ini, peserta didik memiliki keragaman karakteristik, yang mana keragaman tersebut perlu difasilitasi agar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi keragaman tersebut adalah pendekatan berdiferensiasi. Pendekatan berdiferensiasi merupakan pendekatan yang mampu menjembatani perbedaan peserta didik dengan menyediakan konten yang berbeda sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Azmy (2023) yang menjelaskan bahwa Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pengajaran yang berfokus pada kebutuhan belajar individu peserta didik yang mencakup pendekatan pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dengan mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, minat, gaya belajar, dan potensi akademis peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan menulis teks resensi peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya tergolong masih rendah, dapat dilihat dari pemerolehan nilai menulis teks resensi peserta didik yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebab kurangnya hasil belajar ialah

karena kurang sesuainya pendekatan pembelajaran terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, terdapat keberagaman karakteristik peserta didik terutama dalam gaya belajar. Peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya memiliki keberagaman gaya belajar yang meliputi, Auditori, Visual, dan Kinestetik. Hal ini tentu menjadi hal yang perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Keberagaman gaya belajar ini tentunya dapat menjadi suatu permasalahan yang cukup krusial dalam pembelajaran, sebab perbedaan gaya belajar tentunya akan membedakan proses terserapnya materi pembelajaran yang disampaikan. Selaras dengan pendapat Rambe (2019) dalam Rahmawati (2021) bahwa, gaya belajar yaitu suatu metode yang mudah bagi peserta didik untuk menerima informasi kemudian mengaturnya dan mengelola informasi tersebut yang diterima. Oleh karena itu, suatu pembelajaran harus mampu mengatasi keragaman gaya belajar peserta didik tersebut dengan menggunakan pendekatan yang mampu memfasilitasi keragaman yakni dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti berinisiatif untuk membuat inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Menulis Teks Resensi Kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis resensi dengan pendekatan berdiferensiasi pada peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Data dalam penelitian adalah data proses yaitu aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan gaya belajar peserta didik pada peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya yang berjumlah 25 orang yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Model siklus yang digunakan pada penelitian ini adalah siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tangart (Arikunto, 2019), yaitu model spiral. Alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut langkah-langkah perencanaan penelitian Tindakan kelas yang disajikan dalam bentuk siklus.

Gambar 1. Desain Penelitian Model PTK Arikunto (2019)

Tahapan siklus tersebut dimulai dari tahapan perencanaan, yaitu persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan cara membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Pelaksanaan, yaitu Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pengamatan, yaitu dilakukan oleh peneliti dengan proses Tindakan dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan Kembali apa

yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari data penulisan tes yang diberikan kepada peserta didik guna memahami bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis data dapat ditingkatkan dengan menggunakan rumus analisis statistik. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \sum X_i / n$$

keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum X_i$ = Jumlah semua nilai

N = Jumlah data

Untuk menghitung presentase pada aktivitas peserta didik, menggunakan rumus:

$$P = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan peserta didik

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh Peserta didik

Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
90—100%	Sangat Tinggi
80—89%	Tinggi
65—79%	Sedang
55—64%	Rendah
0—54%	Sangat Rendah

Dengan adanya peningkatan pada penelitian ini maka penelitian yang dilakukan dinyatakan berhasil dari arah yang lebih baik, pada indikator keberhasilan tindakan terdiri dari keberhasilan proses yang dapat dilihat dari beberapa aspek seperti proses pembelajaran yang berlangsung, dan ketuntasan peserta didik dalam menulis teks resensi dengan menggunakan gaya belajar masing-masing peserta didik dengan mencapai KKM 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan pada bulan Mei 2025 di kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya yang berjumlah 25 peserta didik yang terdiri atas 12 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks resensi sesuai dengan gaya belajar peserta didik. penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang terbagi menjadi dua siklus yang dilakukan secara bertahap.

Gambar 2 Hasil Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil asesmen diagnostik tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya memiliki keragaman gaya belajar, peserta didik dengan gaya belajar auditori terdiri atas 11 peserta didik dengan persentase 44%, peserta didik dengan gaya kinestetik terdiri atas 9 peserta didik dengan persentase 36%, dan peserta didik dengan gaya belajar visual terdiri atas 5 peserta didik dengan persentase 20%.

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan

Berdasarkan masalah yang ada di lapangan, perlu membuat rencana tindakan dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi sesuai materi yang ditetapkan. Peneliti menggunakan kurikulum merdeka dengan materi menulis teks resensi. Adapun beberapa langkah-langkah dalam menyusun rencana tindakan yaitu: (1) menyusun perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Teks Resensi yaitu modul ajar berdasarkan refleksi pada tahap pra-tindakan yang disesuaikan dengan diferensiasi gaya belajar yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan asesmen diagnostik non kognitif, (2) menyiapkan materi pembelajaran dan buku sumber atau buku ajar, (3) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan sesuai gaya belajar yang telah ditetapkan hasilnya, (4) menyiapkan instrumen pengumpulan data hasil belajar peserta didik berupa LKPD, (5) membuat tes evaluasi yang akan dikerjakan siswa di akhir pembelajaran, (6) menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi.

Pelaksanaan

Proses pembelajaran dimulai dengan salam, membaca do'a, menanyakan kabar dan perasaan hari ini, presensi, apersepsi untuk menanyakan pembelajaran yang sebelumnya atau membicarakan permasalahan dengan menyangkut kegiatan sehari-hari. Selanjutnya peneliti melangsungkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berdasarkan sintaknya dan masing-masing gaya belajar dimana pembelajaran dimulai dari sebuah permasalahan.

- a. Orientasi siswa pada masalah. Peserta didik dengan gaya belajar visual membaca e-komik dengan judul *Pahlawan Pendidikan*. Peserta didik dengan gaya belajar auditori 1 menyimak video *Asal Mula Kota Surabaya*. Peserta didik dengan gaya belajar auditori 2 menyimak video *Cerita Rakyat Sidoarjo - Asal Usul Candi Pari*. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik 1 membaca cerpen yang berjudul *Sawunggaling: Sebuah Legenda Surabaya*. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik 2 membaca cerpen yang berjudul *Sawunggaling: Sebuah Legenda Surabaya*.
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi enam kelompok berdasarkan gaya belajar, kelompok Visual, kelompok Auditori 1, kelompok Auditori 2, kelompok Kinestetik 1, dan kelompok Kinestetik 2 berdasarkan hasil asesmen diagnostik. Peserta didik duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. Peserta didik secara berkelompok mendapatkan tugas melalui LKPD yang dibagikan oleh pendidik mengenai menulis teks resensi berdasarkan karya yang telah dibaca dan disimak.

- c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pendidik bertindak sebagai fasilitator peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda. Pendidik memantau proses konstruksi pengetahuan melalui masing-masing gaya belajar.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil menulis teks resensinya sesuai dengan media yang telah dicermati masing-masing kelompok dan dilanjutkan dengan tanya jawab antar kelompok.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pendidik melakukan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik.

Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati aktivitas peserta didik sesuai dengan instrumen yang telah disediakan, kemudian dicatat secara seksama. Data yang telah tercatat selanjutnya dijadikan dasar pada siklus selanjutnya.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti melaksanakan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada siklus I. Jika masih ditemukan kekurangan dan kelemahan, maka hal itu dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dan di siklus selanjutnya. Tetapi apabila sudah didapatkan data hasil belajar siswa yang memenuhi ketuntasan, maka penelitian dihentikan pada siklus I.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan masalah yang ada di lapangan, perlu membuat rencana tindakan dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi sesuai materi yang ditetapkan. Peneliti menggunakan kurikulum merdeka dengan materi menulis teks resensi. Adapun beberapa langkah-langkah dalam menyusun rencana tindakan yaitu: (1) menyusun perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Teks Resensi yaitu modul ajar berdasarkan refleksi pada tahap pratindakan yang disesuaikan dengan diferensiasi gaya belajar yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan asesmen diagnostik non kognitif, (2) menyiapkan materi pembelajaran dan buku sumber atau buku ajar, (3) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan sesuai gaya belajar yang telah ditetapkan hasilnya, (4) menyiapkan instrumen pengumpulan data hasil belajar peserta didik berupa LKPD, (5) membuat tes evaluasi yang akan dikerjakan siswa di akhir pembelajaran, (6) menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi.

Pelaksanaan

Proses pembelajaran dimulai dengan salam, membaca do'a, menanyakan kabar dan perasaan hari ini, presensi, apresepsi untuk menanyakan pembelajaran yang sebelumnya atau membicarakan permasalahan dengan menyangkut kegiatan sehari-hari. Selanjutnya peneliti melangsungkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based*

Learning) berdasarkan sintaknya dan masing-masing gaya belajar dimana pembelajaran dimulai dari sebuah permasalahan.

- a. Orientasi siswa pada masalah. Peserta didik dengan gaya belajar visual membaca e-komik dengan judul *Pahlawan Pendidikan*. Peserta didik dengan gaya belajar auditory 1 menyimak video *Asal Mula Kota Surabaya*. Peserta didik dengan gaya belajar auditory 2 menyimak video *Cerita Rakyat Sidoarjo - Asal Usul Candi Pari*. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik 1 membaca cerpen yang berjudul *Sawunggaling: Sebuah Legenda Surabaya*. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik 2 membaca cerpen yang berjudul *Sawunggaling: Sebuah Legenda Surabaya*.
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi enam kelompok berdasarkan gaya belajar, kelompok Visual, kelompok Auditory 1, kelompok Auditory 2, kelompok Kinestetik 1, dan kelompok Kinestetik 2 berdasarkan hasil asesmen diagnostik. Peserta didik duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. Peserta didik secara berkelompok mendapatkan tugas melalui LKPD yang dibagikan oleh pendidik mengenai menulis teks resensi berdasarkan karya yang telah dibaca dan disimak.
- c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pendidik bertindak sebagai fasilitator peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda. Pendidik memantau proses konstruksi pengetahuan melalui masing-masing gaya belajar.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil menulis teks resensinya sesuai dengan media yang telah dicermati masing-masing kelompok dan dilanjutkan dengan tanya jawab antar kelompok.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pendidik melakukan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik.

Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru sesuai dengan instrumen yang sudah disediakan dan kemudian dicatat secara seksama. Data yang sudah tercatat selanjutnya dijadikan dasar pada siklus selanjutnya. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V yang bertindak sebagai observer.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti melaksanakan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada siklus II. Jika masih ditemukan kekurangan dan kelemahan, maka hal itu dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dan di siklus selanjutnya. Tetapi apabila sudah didapatkan data hasil belajar siswa yang memenuhi ketuntasan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Tabel 2. Aktivitas Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2

1	Antusias peserta didik	70.83	76.38	88.5	95.83
2	Keaktifan peserta didik	65	80.94	90.4	95.83
3	Konsentrasi peserta didik	58.33	63.88	75.61	87.5
4	Situasi pembelajaran	63.88	72.33	83.72	94.44
Jumlah		258.04	293.53	338.23	368.04
Rata-rata		64.51	73.38	84.55	92.01
Rata-rata situasi proses pembelajaran		68.94		88.28	
Kategori		Sedang		Tinggi	

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik

SIKLUS I			
No.	Rentang Nilai	Jumlah peserta didik	persentase
1.	86—100	3	12%
2.	75—85	11	44%
3.	66—74	7	28%
4.	56—65	4	16%
5.	<55	0	0%
			Jumlah 100%
SIKLUS II			
1.	86—100	9	36%
2.	75—85	11	44%
3.	66—74	5	20%
4.	56—65	0	0%
5.	<55	0	0%
			Jumlah 100%

Tabel 4. Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Keterangan	Jumlah peserta didik	Persentase
Tuntas	14	56%
Belum tuntas	11	44%

Tabel 5. Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Keterangan	Jumlah peserta didik	Persentase
Tuntas	20	80%
Belum tuntas	5	20%

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis teks resensi di kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Hal ini

dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan pada kelas tersebut dengan adanya kenaikan persentase ketuntasan peserta didik yang pada siklus I 56% naik menjadi 80% pada siklus II.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi menulis teks resensi di kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan berdiferensiasi efektif meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Dengan menyesuaikan materi, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, peserta didik menjadi lebih antusias, aktif, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar yang signifikan serta ketercapaian ketuntasan belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keberagaman gaya belajar peserta didik, sehingga pendidik diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, pendekatan ini turut berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kualitas hasil belajar secara menyeluruh. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya relevan untuk materi menulis teks resensi, tetapi juga dapat diterapkan pada materi pembelajaran lain untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik.

Para pendidik dianjurkan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam menerapkan pendekatan berdiferensiasi dengan melakukan asesmen diagnostik pada peserta didik secara rutin dan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai. Pendidik juga perlu menyediakan berbagai media dan metode pembelajaran yang beragam agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang optimal sesuai dengan gaya belajarnya maupun kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azmy, Bahauddin. & Fanny, Arif Mahya. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (2).
- Wardani, Nirmala Wahyu., Afandi, Muhamad., & Yustiana, Sari. (2023). Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Bandungrojo. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2 (2).
- Yulianti., Rabiah, Siti., & Mazhud, Nurfathana. (2024). Penggunaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis

Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9 (2).

Zumaisaroh, Nur (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Stratta dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 3 Godog*. (Publication <https://repository.unisda.ac.id/1984/>) [Skripsi thesis, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan].